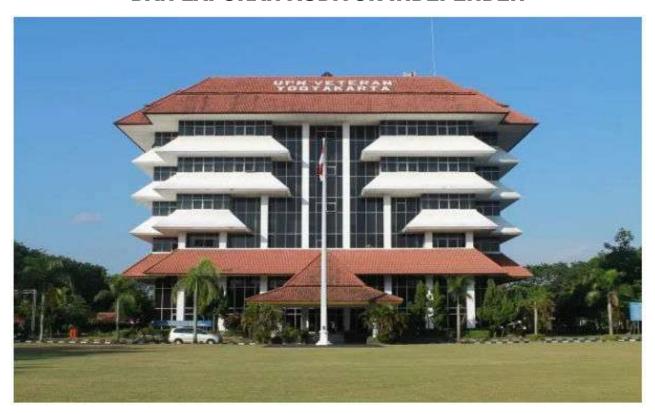


LAPORAN KEUANGAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

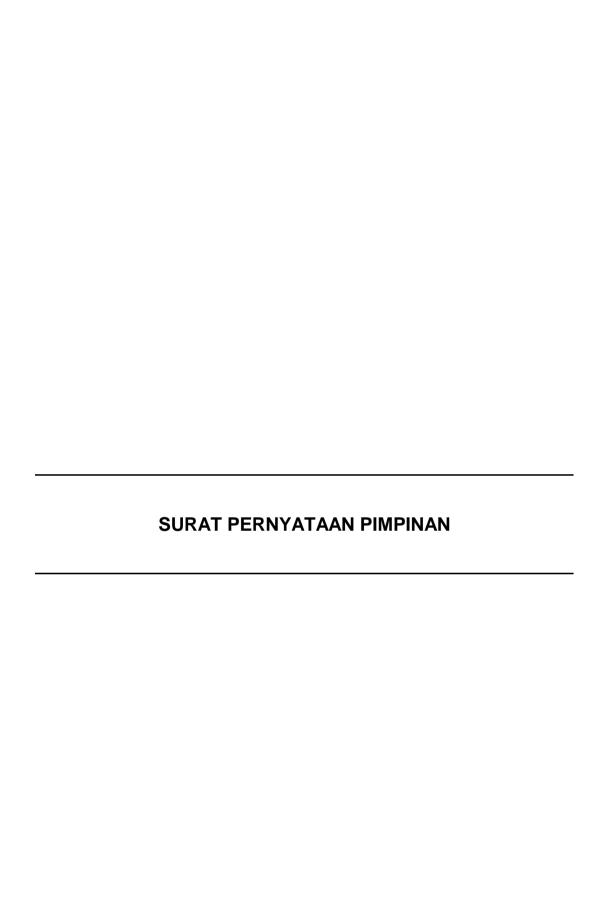


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" YOGYAKARTA

Jl. Padjajaran (Lingkar Utara) Condongcatur, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

DAFTAR ISI

		Halama
Sur	rat Pernyataan Pimpinan	
Lap	poran Auditor Independen	
Lap	poran Keuangan	
•	Laporan Realisasi Anggaran	1
•	Laporan Saldo Anggaran Lebih	2
•	Neraca	3
•	Laporan Operasional	4
•	Laporan Arus Kas	5
•	Laporan Perubahan Ekuitas	6
Cat	tatan Atas Laporan Keuangan	
•	Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	7
•	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7
•	Informasi Yang Mendukung Pos - Pos Laporan Keuangan	13
•	Penjelasan Laporan Arus Kas	19
•	Informasi Pengungkanan Lainnya	20





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

JL. Padjajaran Condongcatur, Yogyakarta 55283 Telp (0274) 486733, Fak. 486911
Jl. Babursari 2, Tambakbuyan, Yogyakarta 55281, Telp. 486911
Email: info@upnyk.ac.id. laman: http://www.upnyk.ac.id

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si.

Jabatan

: Rektor

Alamat Kantor

: Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta Jl. Padjajaran Condongcatur, Depok, Sleman,

D.I. Yogyakarta Telp. (0274) 486733

Nama

: Dr. Ir. Sutarto, M.T.

Jabatan

: Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Alamat Kantor

: Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta II. Padjajaran Condongcatur, Depok, Sleman,

D.I. Yogyakarta Telp. (0274) 486733

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan kenangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakartatelah dimuat secara lengkap dan benar,
 - Laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rektor,

MITTERAL TEMPEL
25C73AKX679819619

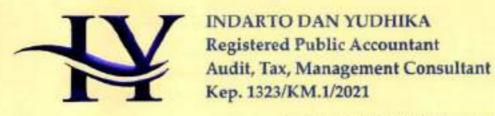
Prof. Dr Mohamad Irhas Effendi, M.Si.

NIP196212191988031001

Yogyakarta, 7 Mei 2024 Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan,

Dr. Ir. Sutarto, M.T. NIP196503011991031002





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00175/2.1358/AU.5/11/0906-3/1/V/2024
Dewan Pengawas dan Pimpinan
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Di Yogyakarta

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Neraca Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta tanggal 31 Desember 2023, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruai Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Lembaga berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Lembaga dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Lembaga atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Lembaga.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan

Kantor: Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.ly.pst@gmail.com; kap.ly.ind@gmail.com; kap.ly.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA Registered Public Accountant Audit, Tax, Management Consultant Kep. 1323/KM.1/2021

mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memercleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Lembaga.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Lembaga untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Lembaga tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indento dan Yudhika Managing Partner

Indano Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.

NRAP AP.0906

Yogyakarta, 07 Mei 2024: SM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
PENDAPATAN					
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.A.1	155.500.000.000	190.587.976.821	122,56%	322.864.945.073
JUMLAH PENDAPATAN		155.500.000.000	190.587.976.821	122,56%	322.864.945.073
BELANJA					
BELANJA OPERASI					
- Belanja Pegawai	3.A.2	95.219.337.000	91.867.069.549	96,48%	82.417.758.246
- Belanja Barang	3.A.2	170.733.835.000	166.047.291.766	97,26%	158.546.438.059
- Belanja Modal	3.A.2	125.979.162.000	121.833.325.459	96,71%	66.502.956.995
JUMLAH BELANJA		391.932.334.000	379.747.686.774	96,89%	307.467.153.300
SURPLUS/DEFISIT			(189.159.709.953)		15.397.791.773
SILPA			(189.159.709.953)		15.397.791.773

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Per 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2023 (Audited)	2022 (Audited)
Saldo Anggaran Lebih Awal	200.690.156.411	60.774.899.464
Penggunaan SAL	-	-
Sub Jumlah	200.690.156.411	60.774.899.464
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(189.159.709.953)	15.397.791.773
Sub Jumlah	11.530.446.458	76.172.691.237
Penyesuaian SiLPA / SiKPA		
Pendapatan Alokasi APBN	229.182.542.274	124.793.919.088
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(3.713.493.374)	(276.453.914)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	236.999.495.358	200.690.156.411
Lain - Lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	236.999.495.358	200.690.156.411

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

NERACA

Per 31 Desember 2023

(Cinyatakan dalam Ruplah, kecual dinyatakan lain).

ASET			
Aset Lancar			
- Kas dan Setara Kas	3.B.1	117.643.500	13.361.776
 Kas pada Badan Layanan Umum 	3.B.2	226.999.495.358	190,690,156,411
- Investasi Jangka Pendek - Badan Layanen Umum	3.6.3	10.000,000.000	10.000,000,000
 Pendapetan yang Masih Harus Diterima 	3.B.4	180.082.500	4.216,877.250
 Plutang dari Kegiatan Operasional BLU 	3.B.5	675.985.886	
 Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU 	3.B.6	177.185.120	305.501.644
- Persediaan	3.B.7	356,788,926	309.085.397
Total Aset Lancar	N85000 12-	238.507.141.290	206.534.982.478
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	3.8.8		
- Tanah		2.039.676.197.360	2.039.676.197.360
- Gedung dan Bergunan		240.868.405.277	188,975,847,387
 Peralatan dan Mesin 		345.308.251.815	278.803.051.427
- Aset Tetap Lainnys		5.351.305.754	5.022.598.378
 Konstruksi Dalam Pengerjaan 		360.905.000	2.823.985.073
Jumlah Aset Tetap		2.631.555.085.208	2.511.101.479.605
 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 		(276.838.557.413)	(233.591.539.154)
Nilai Buku Aset Tetap	<u> </u>	2,354.718.507.793	2.277.509.940.451
Aset Lainnya			
Asst Lain-lain	3.B.9		
- Aset Tidak Berwujud		219.119.429.530	218.225,429.630
 Akumulesi Amorfisesi 		(175.851.744.903)	(162.719.612.425)
- Aset lain-lain		690.942.580	8.857.309.770
 Dans yang Dibetasi Penggunaarnya 		1,721,108,209,00	
Total Aset Lainnya	_	45.879.735.516	64.383,126.975
Jumlah Asot	2	2.638.905.384.599	2,547,408,049,904
KEWAJIBAN			
- Utang Kepada Pihak Ketiga	3.B.10	2.111.106.753	303.064.480
- Pendapatan Diterime Dimuka	3.8.11	12.304.303.667	7.781.497.399
- Utang Jangka Pendek Lainnya	3.B.12	8.976.000	8.581.776
Total Kewajiban		14.424.386.420	8.093.123.666
EKUITAS			
- Ekultas	3.B.13	2.624.480,999.179	2.539.314.926.249
Total Ekultas	200	2.624.480.999,179	2.539.314.926.249
SALDO KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.638.905.384.599	2.547,408,949,904

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang fak terphahkan dari laporan keuangan sacara kesakuruhan

Yogyakaria, 7 Mei 2024 Menyetujui,

Prov Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.St. NIP 98212191988031001 Weld Relyo Bidang Umum dan Keuengan,

Dr. Ir. Sutarto, M.T. NP195503011991031002

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 (Cinyatakan dalam Ruplah, kecuali dinyatakan tain)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL	3.C.1.		
- Pendapatan Alokasi AFBN		229.182.542.274	124.793.919.088
- Pendapatan Hibah		16-24-22-24-22-22-23	1.324.300.000
- Pendapatan Jasa Layanen dari Masyaraket		168,940,543,077	173.376.958.137
- Pendapatan Kerjasama		564.450.000	322,999.855
- Pendapatan BLU Lainnya		9.085.789.541	156.611.552.985
Jumlah Pendapatan Operasional	_	407.753.304.892	456.429.730.065
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Pegawai	3.C.2	91.856.270.407	82.416.458.642
- Beban Persedisan	3.C.3	1.951.444.151	2.504.757.009
- Beban Barang dan Jasa	3.C.4	140.633.268.923	131.037.814.002
 Beban Pemeliharaan 	3.C.5	9.475.602.493	13.591.382.214
- Beben Perjalanan Dinas	3.C.6	13.910.492.376	12.731.492.781
 Beban Penyusutan Aset Tetap 	3.C.7	65.437.426.922	62.041.343.261
_ Beban Persedisan Persiatan dan Mesir untuk			
DijuakDiserahkan kepada Masyarakat	3.C.8		5.800.000
 Beban Penyisian Plutang Tak Tertagih 	3.C.9	15.887.794	13,807,447
Jumlah Beban Operasional	_	323.290.383.066	304.342.653.358
SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL	=	54.452.921.826	152.087.076.709
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan dari Kagiatan Non Operasional Lainnya	3.C.9	3.713.493.374	276.453.914
- Boban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.c.10	3.713.493.374	276.453.914
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegistan Non Operasional	- 10 miles		
SURPLUS/DEFISIT-LO	_	84.462.921.826	152.087.076.709

Lihat catalan atas laporan kauangan yang marupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan kauangan secara kasakmutan

Prot By Mohamad Irhas Effendi, M.Si. NIP 106212191988031001 Yogyakarta, 7 Mei 2024 Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang Umum dan Kecangan

Dr. Ir. Sutarto, M.T. NIP196503011991031002

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	CATATAN	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	4.A.1.	419.107.220.200	447.361.122.065
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	4.A.2.	261.627.854.689	241.240.622.626
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		157.479.365.511	206.120.499.439
ADUCKAC DADI AKTIVITAC INVECTACI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	4 D 4	663 300 005	072 EEE 000
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	4.B.1.	663.298.895	273.555.999
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	4.B.2.	121.833.325.459	66.502.956.995
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(121.170.026.564)	(66.229.400.996)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Transitoris	4.C.1.	829.198.716	3.059.533.663
Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris	4.C.2.	724.916.992	3.047.224.045
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		104.281.724	12.309.618
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		36.413.620.671	139.903.408.061
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		200.703.518.187	60.800.110.126
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	4.D.	237.117.138.858	200.703.518.187

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2023 (Audited)	2022 (Audited)
Ekuitas Awal	2.539.314.926.249	2.386.805.197.997
Surplus Defisit/ LO	84.462.921.826	152.087.076.709
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas		
a. Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-
b. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	521.827.917	(104.559.995)
c. Koreksi Lain-lain	13.135.687	(253.873.387)
Jumlah	534.963.604	(358.433.382)
Transaksi Antar Entitas	168.187.500	781.084.925
Ekuitas Akhir	2.624.480.999.179	2.539.314.926.249

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum, Standar Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) mengacu pada seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), kecuali diatur tersendiri dalam PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta merupakan instansi pemerintah yang menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 dalam menyusun laporan keuangan. Rektor selaku pemimpin UPN "Veteran" Yogyakarta menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 13 tentang penyajian Keuangan Badan Layanan Umum

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

(BLU) serta telah memenuhi semua persyaratan.

2.1 Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/ pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelengarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. UPN "Veteran" Yogyakarta merupakan salah satu entitas akuntansi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Badan Layanan Umum (BLU) menyelenggarakan pelayanan umum, memungut dan menerima, serta membelanjakan dana masyarakat yang diterima berkaitan dengan pelayanan yang diberikan, tetapi tidak berbentuk badan hukum sebagaimana kekayaan negara yang dipisahkan. Termasuk dalam BLU antara lain adalah universitas selaku penerima anggaran belanja pemerintah (APBN) BLU adalah entitas akuntansi, yang laporan keuangannya dikonsolidasikan pada entitas pelaporan yang secara organisatoris Selaku satuan kerja pelayanan berupa Badan, walaupun bukan berbentuk badan hukum yang mengelola kekayaan Negara yang dipisahkan, BLU adalah entitas pelaporan.

Konsolidasi laporan keuangan BLU pada Kementerian yang secara organisatoris membawahinya dilaksanakan setelah laporan keuangan BLU disusun menggunakan standar akuntansi yang sama dengan standar akuntansi yang dipakai oleh organisasi yang membawahinya.

2.2 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah bentuk pertanggungjawaban universitas yang disajikan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum

Laporan keuangan universitas merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh universitas. Tujuan umum laporan keuangan universitas adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas universitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan universitas adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas universitas;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi
- Menyediakan informasi mengenai potensi universitas untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan universitas; dan
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dan kemandirian universitas dalam mendanai aktivitasnya.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

2.4 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan universitas berada pada Rektor atau pejabat yang ditunjuk.

2.5 Komponen Laporan Badan Layanan Umum

Komponen laporan keuangan BLU terdiri atas:

- a Laporan Realisasi Anggaran
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- c. Neraca
- d. Laporan Operasional
- e. Laporan Arus Kas
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan Laporan keuangan BLU memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban BLU pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Informasi ini diperlukan pengguna untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan ekonomi BLU dalam menyelenggarakan kegiatannya di masa mendatang.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran BLU menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LRA
- b. Belanja;
- c. Surplus/defisit-LRA;
- d. Penerimaan pembiayaan
- e. Pengeluaran pembiayaan;
- f. Pembiayaan neto; dan
- g. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SILPA/SIKPA)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- Kas dan setara kas;
- b. Investasi Jangka Pendek;
- c. Piutang;
- d. Persediaan;
- e. Investasi Jangka Panjang:
- f. Aset Tetap
- g. Aset Lainnya;
- h. Kewajiban Jangka Pendek;
- i. Kewajiban Jangka Panjang; dan
- i. Ekuitas.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola untuk kegiatan dalam satu periode pelaporan. Struktur Laporan Operasional BLU mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan-LO;
- b. Beban;
- c. Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;
- d. Kegiatan non operasional
- e. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;
- f. Pos Luar Biasa; dan
- g. Surplus/Defisit-LO.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada BLU menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan Ekuitas pada BLU menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:
 - 1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, dan
 - 2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
- d. Ekuitas Akhir

Di samping itu, BLU menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CalK) adalah komponen laporan keuangan yang meliputi penjelasan, daftar rincian dan atau analisis atas laporan keuangan dan pos-pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. CaLK mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.6 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UPN "Veteran" Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementrian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

Basis Akuntansi

UPN "Veteran" Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasioanal, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.

Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran yang diterapkan UPN "Veteran" Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakaan nilai perolehan historis.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UPN "Veteran" Yogyakarta.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting untuk digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UPN "Veteran" Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan - LRA

Pendapatan - LRA adalah semua penerimaan yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Negara (KUN). Pengakuan Pendapatan-LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah di terima di Rekening Bendahara Penerimaan atau entitas. Pendapatan-LRA dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pendapatan disajaikan menurut klasifikasi sumber pendapatan dan dalam mata uang rupiah.

Pendapatan LO diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan-LO yang diterima berupa barang dan atau jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CaLK.

Pendapatan-Lo disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu:

- Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat
- Pendapatan Usaha Lainnya
- Pendapatan APBN/APBD
- Pendapatan Luar Biasa

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

d. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam perioda pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada perioda tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menielaskannya di CaLK.

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu:

- Beban Pegawai
- Beban Persediaan
- Beban Barang dan Jasa
- Beban Pemeliharaan
- Beban Perialanan Dinas
- Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Beban Penyisihan Piutang

e. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan kedalam 2 kategori, yaitu:

- Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, pendapatan yang masih harus diterima, piutang dan persediaan.

- Aset Non Lancar

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handal atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan atau kepenguasaannya berpindah.

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut:

- Kas dan setara diukur sebesar nilai nominalnya;
- Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (Frist in First out);
- Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak pemerintah daerah. Pada saat penyajian di neraca maka ia dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyisihan piutang);
- Beban dibayar di muka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/ sosial di tahun mendatang;

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

- Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai wajar. Seluruh biaya yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat dikapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi;
- Menambah kapasitas/ volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kineria dan;
- Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu:
 - Perolehan konstruksi nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000
 - Perolehan peralatan dan mesin nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000
- Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut;
- Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

Aset disajikan di Neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya.

f. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesainnya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi di masa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban disajikan di Neraca berdasarkan tingkat kesegeraan pelunasannya.

g. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban suatu periode. Ekuitas diakui bersamaan pada saat pengakuan Pendapatan-LO dan Beban karena pada saat pengakuan keduanya, kekayaan bersih akan bertambah atau berkurang atau pada saat terjadinya penambahan aset atau berkurangnya kewajiban disebabkan adanya koreksi pencatatan.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA Catatan Atas Laporan Keuangan

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Sebagai entitas akuntansi, UPN "Veteran" Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut rincian pos laporan keuangan yang merupakan hasil pengelolaan dana selama Tahun Anggaran 2023.

A. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. 1. PENDAPATAN Rp. 190.587.976.821

URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
Penerimaan Negara Bukan Pajak	155.500.000.000	190.587.976.821	122,56	322.864.945.073
Jumlah Realisasi Bruto	155.500.000.000	190.587.976.821	122,56	322.864.945.073
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	-	-	-
Jumlah Realisasi Bruto	155.500.000.000	190.587.976.821	122,56	322.864.945.073

Realisasi Pendapatan di Tahun 2023 dijabarkan dengan rincian berikut:

Realisasi Pendapatan di Tanun 2025 dijabarkan dengan hircian berikut.		
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	176.499.525.595	165.992.906.217
- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	564.450.000	322.999.855
- Pendapatan BLU Lainnya :		
- Jasa Layanan Perbankan BLU	5.048.646.879	2.796.868.765
- Lain - Lain BLU	2.820.632.893	153.161.669.691
- Sewa Tanah	688.200.000	237.100.000
- Sewa Gedung	919.781.800	76.946.631
- Sewa Ruangan	50.900.000	-
- Sewa Peralatan dan Mesin	500.000	-
- Pendapatan Dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	663.298.895	273.555.999
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.050.192.266	2.897.500
- Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU	281.846.280	-
- Pendapatan Lain - Lain		
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai	213	415
- Penerimaan Kembali Belanja Barang	2.000	-
Jumlah Realisasi Pendapatan Bruto	190.587.976.821	322.864.945.073
Pengembalian Pendapatan Saldo Awal Kas BLU)	-	-
Jumlah Realisasi Pendapatan Netto	190.587.976.821	322.864.945.073
-		

A.2. BELANJA OPERASIONAL Rp.

URAIAN	ANGGARAN 2023	REALISASI 2023	%	REALISASI 2022
Belanja Bruto:				
Belanja Pegawai	95.219.337.000	91.928.066.115	96,54	82.435.547.183
Belanja Barang	170.733.835.000	166.054.909.357	97,26	158.550.440.679
Belanja Modal	125.979.162.000	121.833.325.459	96,71	66.502.956.995
Jumlah Belanja Bruto	391.932.334.000	379.816.300.931	96,91	307.488.944.857
Pengembalian Belanja:				
Belanja Pegawai	-	(60.996.566)	-	(17.788.937)
Belanja Barang	-	(7.617.591)	-	(4.002.620)
Belanja Modal	-	-	-	-
Jumlah Pengembalian Belanja		(68.614.157)	-	(21.791.557)
Jumlah Belanja Netto	391.932.334.000	379.747.686.774	96,89	307.510.736.414

379.747.686.774

307.510.736.414

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA Catatan Atas Laporan Keuangan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

Realisasi Belanja Operasional di Tahun 2023 dijabarkan dengan rincian berikut:		
Belanja Pegawai - Beban Gaji dan Tunjangan PNS	48.185.393.006	46.948.593.409
- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	6.046.076.100	6.235.352.600
- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	24.431.912.468	18.358.929.336
- Beban Lembur	94.377.000	93.276.350
- Beban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	13.170.307.541	10.799.395.488
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	91.928.066.115	82.435.547.183
- Pengembalian Belanja Pegawai	(60.996.566)	(17.788.937)
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai	91.867.069.549	82.417.758.246
Belanja Barang		
- Belanja Barang	29.296.177.508	29.501.466.400
- Belanja Barang Persediaan	837.739.600	29.301.400.400
- Belanja Jasa	3.894.677.373	3.331.500.241
- Belanja Jasa - Belanja Pemeliharaan	1.372.435.425	5.894.201.150
	3.086.145.984	999.740.895
Belanja Perjalanan DinasBelanja Badan Layanan Umum	3.000.143.304	999.740.093
•	10.616.674.030	0.702.464.006
- Belanja Barang	2.185.269.762	9.723.164.026
- Belanja Jasa	7.915.197.574	2.451.405.092
- Belanja Pemeliharaan		7.377.141.375
- Belanja Perjalanan	10.824.696.392	11.731.751.886
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	94.615.725.135	85.635.087.414
- Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	634.578.350	803.695.423
- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan BLU BLU	714.779.224	683.023.650
- Belanja Barang BLU Penanganan Pandemi COVID-19	-	153.728.851
- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	264.534.276
- Belanja Peralatan Dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	60.813.000	- 450 550 440 070
Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Bruto	166.054.909.357	158.550.440.679
- Pengembalian Belanja Barang	(7.617.591)	(4.002.620)
Jumlah Realisasi Belanja Barang	166.047.291.766	158.546.438.059
Belanja Modal		
- Belanja Peralatan dan Mesin	869.435.000	1.767.175.500
- Belanja Gedung dan Bangunan	657.880.736	-
- Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	-	16.650.000
- Belanja Modal Lainnya	272.500.000	604.895.000
Belanja Modal - Dana BLU		
- Belanja Tanah	-	144.621.360
- Belanja Peralatan dan Mesin	13.701.656.800	21.700.505.588
- Belanja Gedung dan Bangunan	8.393.546.857	40.958.180.047
- Belanja Modal Lainnya	902.207.376	1.310.929.500
Belanja Modal - SBSN		
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.825.737.690	-
- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	57.210.361.000	-
Jumlah Belanja Modal	121.833.325.459	66.502.956.995

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

В.	INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA		
Ь.	INI ORMASI TANG MENDURUNG POS-FOS NERACA	2023	2022
		(Audited)	(Audited)
	<u> </u>	Rp.	Rp.
B.1	Kas Lainnya dan Setara Kas	117.643.500	13.361.776
D. I	Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	117.040.000	10.001.170
	- Dana Titipan BPI Binwa belum disalurkan	4.800.000	-
	- Dana Titipan Pihak Ketiga untuk Beasiswa belum disalurkan	100.000.000	-
	- Dana Titipan Honor di BPP FEB belum disalurkan	3.167.500	-
	- Dana Titipan MBKM	700.000	4.800.000
	- Pajak Belum Disetor di Bendahara BLU	8.976.000	8.561.776
	Saldo Kas Lainnya Dan Setara Kas	117.643.500	13.361.776
B.2	Kas pada Badan Layanan Umum	226.999.495.358	190.690.156.411
٥.٢	Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 adalah sebagai		.55.555.71
	berikut:		
	- Bank BNI No. 123 959 3660	42.130.486.655	54.410.162.226
	- Bank BTN No. 501 300 00 7871	1.000.000	1.000.000
	- Bank Mandiri No. 1370019554290	323.838.235	280.788.897
	- Bank BPD No. 001111001933	49.318.905.325	37.291.594.606
	- Bank BRI No. 138001000008300	76.337.121.629	66.146.626.626
	- Bank BTN No. 0000000501300008398	8.780.488.521	6.336.006.748
	- Bank BSI No. 8989789897	8.480.715.525	2.322.614.835
	- Bank BNI No. 123 959 9481	31.373.559.726	23.331.772.140
	- Bank BNI No. 131 629 8751	576.207	547.442
	- Bank BNI No. 131 632 5050	1.010.230	464.599
	- Bank BNI No. 131 633 6764	228.572	406.591
	- Bank BNI No. 131 634 2815	1.234.276	7.396
	- Bank BNI No. 131 634 8170	356.241	88.725
	- Bank BNI No. 131 635 4138	66.642	180.413
	- Bank BNI No. 134 698 8238 - Bank BNI No. 121 195 7087	21.839	20.177 21.987
	- Bank BNI No. 121 195 7007 - Bank BNI No. 121 195 6731	- 11.497	21.907
	- Bank BNI No. 122 193 0731 - Bank BNI No. 122 959 4203	11.437	559
	- Bank BNI No. 122 991 3118	97.048	277.283
	- Bank BNI No. 122 331 3110	50.371.125	168.993.429
	- Bank BTN No. 0000501300008348	-	1.655.676
	- Bank BSI No. 8989189892	-	1.744.988
	- Bank BNI No. 117 969 5503	6.519	296
	- Bank Mandiri No. 1370078787880	10.199.399.547	
	- Double bayar pada PT. KMS *	-	42.871.942
	- Sisa UP/TUP FTI BELUM DISETOR	-	351.228.000
	- Sisa UP/TUP FP BELUM DISETOR	-	30.000
	- Sisa UP/TUP FTI BELUM DISETOR	-	1.000.000
	- KAS DI BPP FEB	-	50.542
	Saldo Kas Pada Badan Layanan Umum	226.999.495.358	190.690.156.411
B.3	Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	10.000.000.000	10.000.000.000
	Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	- Deposito Jangka Pendek BPD DIY (ARO) No. 1311011016	10.000.000.000	10.000.000.000
	Saldo Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum	10.000.000.000	10.000.000.000

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

В.	INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA		
		2023 (Audited)	2022 (Audited)
		`Rp.	Rp.
	-		
B.4	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	180.062.500	4.216.877.250
	Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	- Pendapatan UKT/SPP	180.062.500	4.216.877.250
	Saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	180.062.500	4.216.877.250
D E	Distance dari Kasistan Operasional DLU	679.382.800	
В.Э	Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Saldo Piutang PNBP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	079.302.000	
		579.382.800	
	- Piutang Uang UKT		-
	- Piutang Uang SPI	100.000.000	-
	Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	679.382.800	-
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional		
	BLU	(2.206.014)	
		(3.396.914)	
	Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	(3.390.914)	- _
	Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Netto	675.985.886	-
B.6	Piutang dari Kegiatan Non Operasional - BLU	177.185.120	305.501.644
Б.0	Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		333.301.311
	Piutang dari Kegiatan Non Operasional - Badan Layanan Umum		
	- Piutang luran Asrama Mahasiswa	121.500.000	121.500.000
	- Piutang Sewa Gedung ATM Bank	67.176.000	331.489.331
	- Piutang Sewa Kantin	1.000.000	_
	- Piutang BLU Lainnya	-	(134.352.000)
	Saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional - BLU	189.676.000	318.637.331
	Penyisihan piutang tak tertagih**		
	- Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non		
	Operasional - Badan Layanan Umum	12.490.880	13.135.687
	Saldo Penyisihan Kerugian Piutang	12.490.880	13.135.687
	Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU - Netto	177.185.120	305.501.644
	_		
B.7	Persediaan	356.768.926	309.085.397
	Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut : - Barang Konsumsi	347.790.021	296.176.332
	- Bahan untuk Pemeliharaan	8.782.905	9.658.480
	- Suku Cadang	-	3.026.000
	- Bahan Baku	_	28.585
	- Persediaan Lainnya	196.000	196.000
	Saldo Persediaan	356.768.926	309.085.397
	Outuo i ofaculaali	330.700.320	000.000.001

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2023

B. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA

B.8 Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	Oalda Assal	Tahun 2023		Saldo Akhir
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	2022 (Audited)
Harga Perolehan				
Tanah	2.039.676.197.360	-	-	2.039.676.197.360
Peralatan dan Mesin	186.975.647.367	56.827.406.056	2.944.648.146	240.858.405.277
Gedung dan Bangunan	276.603.051.427	71.572.319.685	2.867.119.297	345.308.251.815
Aset Tetap Lainnya	5.022.598.378	432.531.261	103.823.885	5.351.305.754
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.823.985.073	-	2.463.080.073	360.905.000
Saldo	2.511.101.479.605	128.832.257.002	8.378.671.401	2.631.555.065.206
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	122.762.395.215	25.627.870.088	956.158.676	147.434.106.627
Gedung dan Bangunan	108.941.292.939	18.297.574.610	(6.869.737)	127.245.737.286
Aset Tetap Lainnya	1.887.851.000	268.862.500	-	2.156.713.500
Saldo	233.591.539.154	44.194.307.198	949.288.939	276.836.557.413
Nilai Buku	2.277.509.940.451			2.354.718.507.793

Veteren	Calda A.ual	Tahun 2022		Saldo Akhir	
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	2021 (Audited)	
Harga Perolehan					
Tanah	2.039.524.076.000	152.121.360	-	2.039.676.197.360	
Peralatan dan Mesin	155.361.147.911	36.557.339.456	4.942.840.000	186.975.647.367	
Gedung dan Bangunan	237.468.109.453	39.174.941.974	40.000.000	276.603.051.427	
Aset Tetap Lainnya	4.824.579.378	207.700.000	9.681.000	5.022.598.378	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.887.247.000		3.063.261.927	2.823.985.073	
Saldo	2.443.065.159.742	76.092.102.790	8.055.782.927	2.511.101.479.605	
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan dan Mesin	-	122.762.395.215	-	122.762.395.215	
Gedung dan Bangunan	-	108.941.292.939	-	108.941.292.939	
Aset Tetap Lainnya	-	1.887.851.000	-	1.887.851.000	
Saldo	190.749.608.734	233.591.539.154	-	233.591.539.154	
Nilai Buku	2.252.315.551.008			2.277.509.940.451	

	2023 (Audited) Rp.	2022 (Audited) Rp.
B.9 Aset Lainnya	45.679.735.516	64.363.126.975
Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut : a. Aset Tidak Berwujud		
- Software Komputer	14.036.447.700	13.569.447.700
- Lisensi	204.124.992.930	204.124.992.930
- Aset Tak Berwujud Lainnya	957.989.000	530.989.000
Saldo Aset Lainnya	219.119.429.630	218.225.429.630
b. Akumulasi Amortisasi		
- Software	(12.845.235.710)	(12.021.829.706)
- Lisensi	(162.324.994.344)	(141.912.495.051)
 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi 	(681.514.849)	(8.590.773.668)
Pemerintahan	<u>-</u>	(194.514.000)
Saldo Akumulasi Amortisasi c. Aset lain-lain	(175.851.744.903)	(162.719.612.425)
 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi 	690.942.580	8.662.795.770
Pemerintahan		194.514.000
Saldo Aset Lain-Lain	690.942.580	8.857.309.770

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

В.	INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS NERACA		
		2023 (Audited) Rp.	2022 (Audited) Rp.
	d. Dana yang Dibatasi Penggunaannya - Pekerjaan perbaikan kantin barat FEB UPN Veterang Yogyakarta, 1		
	Paket sesuai BAST/BAPP Nomor 932/BA/UN62/XII/2023 Tanggal 22 Desember 2023	57.529.876	-
	 Pekerjaan cleaning service outsourching UPN Veteran Yogyakarta, 1 Paket sesuai BAST/BAPP Nomor 767/BA/UN62/XII/2023 Tanggal 31 Desember 2023 	351.578.333	_
	 Langganan Bandwidth UPN Veteran Yogyakarta, 1 Paket sesuai BAST/BAPP Nomor 764/BA/UN62/XII/2023 Tanggal 31 Desember 2023 		
	 Pembuatan jalan masuk dan pos satpam di Kebun Praktek UPN Veteran Yogyakarta di Wedomartani, 1 Paket sesuai BAST/BAPP 	1.200.000.000	-
	Nomor 931/BA/UN62/XII/2023 Tanggal 31 Desember 2023	112.000.000	-
	Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1.721.108.209	-
	Saldo Aset Lainnya	45.679.735.516	64.363.126.975
B.10	Utang Kepada Pihak Ketiga Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 adalah sebagai	2.111.105.753	303.064.480
	berikut:		
	- Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	256.110	1.055.252
	- Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	281.073.934	297.209.228
	- Dana Pihak Ketiga	108.667.500	4.800.000
	- Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga	<u>1.721.108.209</u> <u>2.111.105.753</u>	303.064.480
	Salud Stang Repada i mak Renga	2.111.100.700	000.004.400
B.11	Pendapatan Diterima Dimuka	12.304.303.667	7.781.497.399
	Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :		
	- Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BNI	158.924.500	-
	 Pendapatan Sewa Diterima Dimuka untuk Sewa Gedung Bank BPD Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal 	162.331.200	-
	23/24Pendapatan Diterima Dimuka UKT/SPP Mahasiswa Semester Gasal	11.983.047.967	-
	22/23	<u> </u>	7.781.497.399
	Saldo Pendapatan Diterima Dimuka	12.304.303.667	7.781.497.399
D 40	Utang Jangka Pendek Lainnya	8.976.000	8.561.776
D. 12	Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :	0.370.000	0.301.770
	- Utang Jangka Pendek Lainnya	8.976.000	8.561.776
	Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya	8.976.000	8.561.776
B.13	Ekuitas	2.624.480.999.179	2.539.314.926.249
	Saldo ekuitas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :		
	- Ekuitas	2.624.480.999.179	2.539.314.926.249
	Saldo Ekuitas	2.624.480.999.179	2.539.314.926.249

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

<u> </u>	INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN OPERASIONAL		
		2023 (Audited)	2022 (Audited)
	_	Rp	Rp.
0.4	DENDADATAN ODEDAGIONAL	407 752 204 902	4EC 420 720 0CE
C.1	PENDAPATAN OPERASIONAL Saldo Pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :	407.753.304.892	456.429.730.065
	Pendapatan Alokasi APBN	91.867.069.549	00 447 750 046
	- Realisasi Belanja Pegawai (51) - Realisasi Barang & Jasa (52)	38.479.558.299	82.417.758.246 40.511.265.842
	- Realisasi Belanja Modal (53)	98.835.914.426	1.864.895.000
	Sub Saldo Pendapatan Alokasi Apbn	229.182.542.274	124.793.919.088
	Pendapatan Hibah		
	- Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Perorangan - Barang	<u> </u>	1.324.300.000
	Sub Saldo Pendapatan Hibah	-	1.324.300.000
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	400 040 540 077	170 004 007 007
	Pendapatan Jasa Pelayanan PendidikanPendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	168.940.543.077	173.281.637.637 95.320.500
	Sub Saldo Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	168.940.543.077	173.376.958.137
	Pendapatan Kerjasama		
	- Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	564.450.000	322.999.855
	Sub Saldo Pendapatan Kerjasama	564.450.000	322.999.855
	Pendapatan BLU Lainnya		
	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.048.646.879	2.772.682.668
	- Pendapatan Lain-lain BLU	2.820.632.893	153.148.817.691
	- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	688.200.000	237.100.000
	- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	456.889.769 50.900.000	452.952.626
	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	50.900.000	-
	Sub Saldo Pendapatan Blu Lainnya	9.065.769.541	156.611.552.985
	Saldo Pendapatan Operasional	407.753.304.892	456.429.730.065
C.2	Beban Pegawai	91.866.270.407	82.416.456.642
	Jumlah Beban Pegawai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	- Beban Gaji dan Tunjangan PNS	48.123.652.979	46.933.130.018
	- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	6.046.076.100	6.235.352.600
	- Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	24.431.856.787	18.355.302.186
	Beban LemburBeban Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	94.377.000 13.170.307.541	93.276.350 10.799.395.488
	Saldo Beban Pegawai	91.866.270.407	82.416.456.642
C.3	Beban Persediaan	1.951.444.151	2.504.757.009
	Jumlah Beban Persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	- Beban Persediaan Konsumsi	1.948.833.566	2.002.280.879
	- Beban Persediaan Bahan Baku	2.295.585	501.037.430
	- Beban Persediaan Lainnya	315.000	1.438.700
	Saldo Beban Persediaan	1.951.444.151	2.504.757.009

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

	INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	2023	2022
		(Audited) Rp.	(Audited) Rp.
C 4	Beban Barang dan Jasa	140.633.258.923	131.037.614.002
0.4	Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	140.033.230.323	101.007.014.002
	- Beban Keperluan Perkantoran	12.568.098.744	11.716.989.672
	- Beban Honor Operasional Satuan Kerja	3.813.635.327	4.000.636.080
	- Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-
	- Beban Bahan	3.771.558.794	1.851.231.379
	- Beban Honor Output Kegiatan	1.200.000	165.872.500
	- Beban Barang Non Operasional Lainnya	9.134.417.052	10.845.324.448
	- Beban Langganan Listrik	3.605.321.821	3.142.608.976
	- Beban Langganan Telepon	45.683.358	36.019.154
	- Beban Langganan Air	5.936.900	4.690.470
	- Beban Sewa	-	-
	- Beban Jasa Profesi	221.600.000	232.235.008
	- Beban Jasa Lainnya	-	202.200.000
	- Beban Barang	10.609.499.030	9.718.302.426
	- Beban Jasa	2.185.269.762	2.451.405.092
	- Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	94.610.225.135	85.635.087.414
	- Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	J4.010.220.100	153.728.851
	- Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	60.813.000	1.081.132.532
	- Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan - BLU	00.010.000	2.350.000
	Saldo Beban Barang Dan Jasa	140.633.258.923	131.037.614.002
C.5	Beban Pemeliharaan	9.475.602.493	13.591.382.214
	Jumlah Beban Pemeliharaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
	- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	998.077.175	5.741.698.530
	- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	374.358.250	148.500.000
	- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	182.565.544	118.764.779
	- Beban Persediaan Suku Cadang	5.403.950	205.277.530
	- Beban Pemeliharaan	7.915.197.574	7.377.141.375
	Saldo Beban Pemeliharaan	9.475.602.493	13.591.382.214
0.6	Debag Basislanan Disas	13.910.492.376	12.731.492.781
C.6	Beban Perjalanan Dinas Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	13.910.492.370	12.731.492.701
	Beban Perjalanan Dinas - Dana APBD		
	- Beban Perjalanan Biasa	651.600.984	354.675.895
	- Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.000.000	3.000.000
	- Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	1.439.505.000	425.755.000
	- Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	985.690.000	216.310.000
	- Beban Perjalanan	10.824.696.392	11.731.751.886
	Jumlah Beban Perjalanan Dinas	13.910.492.376	12.731.492.781

Catatan Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN OPERASIONAL		
	2023 (Audited) Rp.	2022 (Audited) Rp.
C.7 Beban Penyusutan Aset Tetap	65.437.426.922	62.041.343.261
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	00.401.420.022	02.041.040.201
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	25.627.870.088	24.559.895.610
- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	18.297.574.610	15.598.146.840
- Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-
- Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	268.862.500	532.962.500
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	21.235.905.297	21.288.085.996
- Beban Penyusutan aset lain-lain	7.214.427	62.252.315
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	65.437.426.922	62.041.343.261
C.8 Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		5.800.000
Jumlah Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah:		
- Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	5.800.000
Jumlah Beban Persediaan Peralatan dan Mesin untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		5.800.000
C.9 Beban Penyisihan Piutang Jumlah Beban Penyisihan Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	15.887.794	13.807.447
- Beban Penyisihan Piutang	15.887.794	13.807.447
Jumlah Beban penyisihan piutang	15.887.794	13.807.447
C.10 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.713.493.374	276.453.914
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	663.298.895	273.555.999
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.050.194.479	2.897.915
- Pendapatan sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-
- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	-
- Pendapatan Biaya Pendidikan	-	-
 Pendapatan Pendidikan Lainnya Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu 	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	- -	_
- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-
Saldo Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.713.493.374	276.453.914
C 11 Bohan dari Kasistan Non Operasional Lainnya	3.713.493.374	276.453.914
C.11 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:	J.11J.453.314	210.400.914
- Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	-	-
- Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.713.493.374	276.453.914
Saldo Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.713.493.374	276.453.914

Penjelasan Atas Laporan Arus Kas

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

_	(Dinyatakan dalam kupian, kecuali dinyatakan	,	
4.	PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS	2023 (Audited)	2022 (Audited)
Α	. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :	(/ 144.164)	(/ (& & ())
	A.1. Arus Kas Masuk		
	Berasal dari Aktivitas Operasi		
	Arus Kas Masuk yang dihasilkan dari Aktivitas operasi terdiri dari :		
	- Pendapatan dari Alokasi APBN	229.182.542.274	124.793.919.088
	- Pendapatan Dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	176.499.525.595	165.992.906.217
	- Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama	564.450.000	322.999.855
	- Pendapatan Usaha Lainnya	9.528.661.572	156.248.398.990
	- Pendapatan PNBP Umum	3.050.194.479	2.897.915
	- Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU	281.846.280	-
	Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi	419.107.220.200	447.361.122.065
	A.2. Arus Kas Keluar		
	Realisasi Arus Kas Keluar yang berasal dari Aktivitas Operasi terdiri dari :		
	- Pembayaran Pegawai	91.867.069.549	82.417.758.246
	- Pembayaran Barang	39.966.396.947	38.456.919.363
	- Pembayaran Jasa	6.079.947.135	5.782.905.333
	- Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	2.187.097.174	2.408.131.394
	- Pembayaran Pemeliharaan	9.287.632.999	13.267.339.905
	- Pembayaran Perjalanan Dinas	13.910.492.376	12.731.492.781
	 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat 	94.615.725.135	85.635.087.414 264.534.276
	- Penjetoran PNBP ke Kas Negara	3.713.493.374	276.453.914
	Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	261.627.854.689	241.240.622.626
B.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		_
	B.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi	663.298.895	273.555.999
	Jumlah Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi	663.298.895	273.555.999
	B.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi		
	Realisasi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Aset berupa pengeluaran da reklasifikasi untuk memperoleh aset tetap dengan perincian sebagai berikut:	an	
	- Perolehan Aset Tetap :		
	- Perolehan Tanah	-	144.621.360
	- Perolehan Peralatan dan Mesin	54.396.829.490	23.484.331.088
	- Perolehan Gedung dan Bangunan	66.261.788.593	40.958.180.047
	- Perolehan Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya	1.174.707.376	1.915.824.500
	Jumlah Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	121.833.325.459	66.502.956.995
C.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
	C.1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris		
	Jumlah tersebut merupakan penerimaan kas dari aktivitas transitoris, yang terd	diri	
	dari : - Penerimaan dari Pihak Ketiga	000 100 716	3 050 533 663
	- Penerimaan dan Pinak kenga Jumlah Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris	829.198.716 829.198.716	3.059.533.663
	C.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transittoris	029.190.710	3.059.533.663
		liei	
	Jumlah tersebut merupakan pengeluaran kas dari aktivitas transitoris, yang terd dari :		
	- Pengeluaran dari Pihak Ketiga	724.916.992	3.047.224.045
	Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran	724.916.992	3.047.224.045
D.	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	237.117.138.858	200.703.518.187
	Saldo Akhir Kas dan setara kas, terdiri dari :		
	- Saldo Akhir Kas pada BLU	226.999.495.358	190.690.156.411
	- Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	117.643.500	13.361.776
	- Investasi Jangka Pendek	10.000.000.000	10.000.000.000
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	237.117.138.858	200.703.518.187
	Outo Annii Nas vali octala Nas	201.111.100.000	200.100.010.101

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

5. INFORMASI PENGUNGKAPAN LAINNYA

5.1 PENDIRIAN

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri melalui Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2014 Tentang Pendirian UPN "Veteran" Yogyakarta, hal ini berdampak pada perubahan tata kelola UPN "Veteran" Yogyakarta secara menyeluruh, baik dari aspek utama penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi maupun aspek pendukungnya. Dalam rangka mewujudkan visi UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi universitas pionir pembangunan yang dilandasi jiwa bela negara di era global, UPN "Veteran" Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif, riset unggulan di bidang energi baru dan terbarukan, kebencanaan dan lingkungan, ketahanan pangan, ekonomi kreatif, aspek sosial budaya serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki. Dalam mencapai Visi, selain melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UPN "Veteran" Yogyakarta juga melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan Reformasi Birokrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma maupun tata kelola kelembagaan, senantiasa dilandasi nilai-nialai bela Negara, yang merupakan ciri khas UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai kampus Bela Negara berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2014

UPN "Veteran" Yogyakarta berubah status dari satker PNBP menjadi satker Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang penetapan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

5.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari UPN "Veteran" Yogyakarta adalah untuk menunjang pembangunan nasional melalui bidang pendidikan tinggi dalam rangka terciptanya sumber daya manusia yang unggul di era global dan dilandasi jiwa Bela Negara. Sedangkan tujuan strategisnya adalah:

- Meningkatkan relevansi, kauantitas dan kualitas pembelajaran, melalui kegiatan Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela negara.
- b. Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan Produk Inovasi untuk meningkatkan kualitas penelitian.
- c. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatnya kualitas kerjasama, pelaksanaan reformasi birokrasi serta sebagai PTN PK-BLU untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
- e. Meningkatnya pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sikap dan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun pegawai dan mahasiswa.

Visi UPN "Veteran" Yogyakarta

Menjadi Universitas Pioner Pembangunan Yang Dilandasi Jiwa Bela Negara Di Era Global

Misi UPN "Veteran" Yogyakarta

- 1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela Negara
- 2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk menghasilkan produk inovasi
- 3. Meningkatkan kualitas pengabdian untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian, IPTEK dan produk inovasi
- 4. Mewujudkan tata kelola universitas yang baik melalui reformasi birokrasi

Sedangkan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah tersajinya informasi keuangan yang relavan dan memadai bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Dalam hal memenuhi tujuan tersebut maka informasi yang harus disajikan minimum meliputi:

- a. Informasi mengenai apakah penerimaan perioda berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran dan telah sesuai dengan alokasi/ anggaran sebagaimana telah ditetapkan dengan peraturan perundang undangan (Laporan Realisasi Anggaran).
- b. Informasi tentang jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan beserta hasil-hasilnya (Laporan Operasional).
- c. Informasi tentang perubahan posisi keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan (Laporan Perubahan Ekuitas).
- d. Informasi tentang besarnya kekayaan dan kewajiban yang timbul pada saat kegiatan berakhir (Neraca).
- e. Informasi tentang saldo anggaran lebih awal dan saldo anggaran lebih akhir (Laporan SAL)
- f. Informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu periode Laporan Arus Kas.

5.3 LANDASAN HUKUM

Laporan Keuangan ini disusun bersarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 77/P/2021 tentang Unit Akuntansi Keuangan dan Unit Akuntansi Barang Milik Negara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Peraturan Menteri Keuangan No. 224/PMK.05/2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat
- c. Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tentang Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID-19
- d. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan, Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No.S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 5 April 2021 Tentang Penjelasan Keseragaman Praktik Kebijakan Akuntansi.

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

- e. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek Nomor 0064/E1/TL.00.01/2022 tanggal 4 Januari 2022 perihal Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan TA 2021
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan pernyataan Nomor 13;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan layanan Umum;
- h. PSAP 13 tentang penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;

5.4 DOMISILI DAN STRUKTUR ORGANISASI

UPN "Veteran" Yogyakarta beralamat di Jalan Padjajaran, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283.

Susunan organisasi dan tata kerja unit organisasi dibawah organ pengelola UPN "Veteran" Yogyakarta sebagaimana dimaksud saat ini sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPN "Veteran" Yogyakarta sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Perubahan struktur organisasi setelah menjadi PTN PPK-BLU hanya menambahkan adanya Dewan Pengawas dan Unit Bisnis (mengacu pasal 195 PMK no.129 tahun 2020), sesuai tujuan dan peraturan PPK-BLU. Setelah UPN "Veteran" Yogyakarta ditetapkan menjadi PTN PPK-BLU, sesuai pasal 196 PMK No.129 tahun 2020, pengelolaan keuangan hirarki Pejabat Pengelola terdiri atas:

- 1. Pemimpin
- 2. Pejabat Keuangan; dan
- 3. Pejabat Teknis

Struktur organisasi UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai berikut:

Rektor 31 Desember 2023 31 Desember 2022

Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si Prof. Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.Si

Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Ir. Suharsono, M.T. Dr. Ir. Suharsono, M.T.

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. Drs. Susanta, M.Sl. Dr. Drs. Susanta, M.Sl.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama : Dr. Ir. Singgih Saptono, M.T. Dr. Ir. Singgih Saptono, M.T.

5.5 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Nomor 1569/UN62/KP/2024 Tentang Pemberhentian Dari Jabatan Dosen Dengan Tugas Tambahan Dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Dosen Dengan Tugas Tambahan Sebagai Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Lembaga Periode 2024 - 2028 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, yang ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2024, mengangkat / memberikan tugas tambahan kepada dosen dalam jabatan Wakil Rektor, yaitu:

Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Dra. Machya Astuti Dewi, M.Si.

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan ; Dr. Ir. Sutarto, M.T.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama ; Dr. Hendro Widjanarko, S.E., M.M.

5.6 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 7 Mei 2024.